

ABSTRAK

Pengaruh Model Storytelling Melalui Media Wayang Kertas (Berbasis Cerita Lokal Tokoh Kangean) Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Gung-Gung 1 Sumenep. Adila Nur Faidah.2024

Kata Kunci : Storytelling, Wayang Kertas, Kemampuan menyimak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *storytelling* melalui media wayang kertas (berbasis cerita lokal tokoh Kangean) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV di SDN Gung-Gung 1 Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian berupa *One Grup Pretest Post-Tes Design*.

Sampel penelitian ini adalah populasi yang berjumlah 21 siswa kelas IV yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dengan menggunakan teknik sampling *non- probability* yaitu *sampling* jenuh. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menyimak siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh model *storytelling* melalui media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Gung-Gung 1 Sumenep. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai sig (2-tailed) yang di peroleh adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai rata-rata hasil *pre-test* yaitu 71,380 dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 85,095. Sehingga dapat disimpulkan model *storytelling* melalui media wayang kertas memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyimak siswa. Model dan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran didalam kelas, oleh sebab itu guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran agar dapat menarik minat dan memfasilitasi siswa.